

PEMKAB KUDUS ANGGARKAN Rp1,5 MILIAR BANGUN PASAR BABE YANG TERBAKAR



Sumber Gambar:

<https://img.antaraneews.com/cache/1200x800/2024/07/01/pasar-babe-baru.jpg.webp>

Isi Berita:

Kudus (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, menyiapkan anggaran Rp1,5 miliar dari dana tidak terduga untuk membangun kembali Pasar Barang Bekas di Desa Jati Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus yang ludes terbakar.

"Untuk saat ini masih menunggu pengesahan draf perencanaannya yang dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kudus," kata Pelaksana tugas Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus Andi Imam Santoso di Kudus, Senin.

Setelah mendapatkan pengesahan, kata dia, akan dilelang melalui mekanisme lelang cepat, karena sangat dibutuhkan pedagang untuk bisa berjualan kembali.

Ia mengungkapkan anggaran yang tersedia itu, memang tidak bisa untuk kembali membangun lapak pedagang seluruhnya yang berjumlah 276 los dengan jumlah pedagang mencapai 200-an orang.

"Estimasi anggarannya untuk membangun kembali seluruh bangunan pasar berkisar Rp3,2 miliar," ujarnya.

Ia berharap bulan ini bisa dilelangkan, sehingga Oktober 2024 selesai dikerjakan agar bisa segera ditempati pedagang.

Pasar Barang Bekas tersebut, diketahui mengalami kebakaran hebat pada Rabu (5/6) pukul 00.30 WIB.

Tempat berjualan sementara disiapkan memanfaatkan lahan yang ada di lokasi Pasar Barang Bekas tersebut, sehingga sembari menunggu perbaikan mereka masih bisa berjualan sementara.

Sementara potensi kerugian akibat kebakaran Pasar Barang Bekas ini, diperkirakan mencapai Rp2 miliar. (Akhmad Nazaruddin)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/538281/pemkab-kudus-anggarkan-rp15-miliar-bangun-pasar-babe-yang-terbakar>, “Pemkab Kudus Anggarkan Rp1,5 Miliar Bangun Pasar Babe yang Terbakar”, tanggal 2 Juli 2024.
2. <https://berita.murianews.com/anggara-jiwandhana/417520/pemkab-kudus-bangun-ulang-pasar-babe-disiapkan-rp-1-5-miliar>, “Pemkab Kudus Bangun Ulang Pasar Babe, Disiapkan Rp 1,5 Miliar”, tanggal 1 Juli 2024.
3. <https://jurnalpantura.id/pasca-kebakaran-disdag-kudus-anggarkan-rp-15-miliar-bangun-los-pasar-babe/>, “Pasca-kebakaran, Disdag Kudus Anggarkan Rp 1,5 Miliar, Bangun Los Pasar Babe”, tanggal 1 Juli 2024.

Catatan:

- Belanja Daerah digunakan untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.¹ Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain: a. belanja operasi; b. belanja modal; c. belanja tidak terduga; dan d. belanja transfer.²
- Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.³
- Penganggaran bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya dianggarkan dalam Belanja Tidak Terduga.⁴ Belanja tidak terduga digunakan untuk menganggarkan pengeluaran untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya serta untuk bantuan sosial yang tidak dapat

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 49 ayat (1)

² Ibid, Pasal 55 ayat 1

³ Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, Lampiran, BAB II, D. Belanja Daerah

⁴ *Ibid*

direncanakan sebelumnya.⁵ Keperluan mendesak sesuai dengan karakteristik masing-masing pemerintah daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶

- Keadaan darurat meliputi:⁷
 - 1) bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - 2) pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - 3) kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁵ *Ibid*